

Sosialisasi Pemeliharaan Alat Stetoskop, Sphygmometer Digital Dan Timbangan Bayi Analog Di Rawat Inap Bidan Sagala

F Priyulida¹, Ummu Handasah², Muhammad Yusra³

^{1,3}Program Studi Teknologi Elektromedis, Fakultas Pendidikan Vokasi

²Program Studi Telekomunikasi, Politeknik Negeri Medan

*penulis korespondensi : fpriyulida27@gmail.com

Abstrak. Peralatan medis merupakan investasi yang besar difasilitas pelayanan kesehatan serta memerlukan biaya pemeliharaan. Penting bagi fasilitas pelayanan kesehatan memiliki program pemeliharaan terencana untuk menjaga peralatan medis agar aman, bermutu dan laik pakai. Adanya pemeliharaan peralatan medis diharapkan juga akan memperpanjang usia pakai peralatan medis.

Abstract. *Medical equipment is a large investment in health care facilities and requires maintenance costs. It is important for health care facilities to have a planned maintenance program to keep medical equipment safe, quality and usable. The maintenance of medical equipment is also expected to extend the life of medical equipment.*

Historis Artikel:

Diterima : 18 Juli 2024

Direvisi : 25 Juli 2024

Disetujui : 07 Agustus 2024

Kata Kunci:

Alat Stetoskop, Sphygmometer, Timbangan Bayi(;

PENDAHULUAN

Peralatan kesehatan modern sudah menjadi sangat canggih serta diharapkan dapat beroperasi dalam kondisi yang baik. klinik harus memastikan bahwa peralatan medis yang digunakan harus aman, akurat, andal, dan beroperasi pada tingkat kinerja yang dipersyaratkan. Meskipun penting, penerapan semua model inspeksi, pemeliharaan, dan pengoptimalan pada peralatan medis tergolong baru. Di beberapa fasilitas kesehatan perawatan kesehatan memasukkan semua peralatan medis mereka dalam program pemeliharaan dan hanya mengikuti rekomendasi produsen untuk pemeliharaan preventif [1].

Strategi pemeliharaan telah meningkat secara signifikan untuk meningkatkan kinerja manajemen pemeliharaan peralatan. Pengoptimalan model infeksi dikembangkan secara luas untuk mencapai keunggulan pemeliharaan, yaitu keseimbangan kinerja, risiko, sumber daya, dan biaya untuk mencapai solusi optimal. [2].

Ketersediaan peralatan medis berdasarkan berbagai jenis pemeliharaan telah menjadi perhatian utama bagi rumah sakit. Sebagian besar metodologi yang digunakan bersifat empiris dan sedikit yang didasarkan pada pemodelan matematika [3]. Seperti yang dinyatakan sebelumnya, kompleksitas aset teknologi medis yang terdapat dalam layanan kesehatan tercermin dalam kompleksitas manajemen teknologi yang harus efisien agar teknologi selalu dapat dimanfaatkan digunakan sesuai dengan peruntukannya, aman dan tepat[4].

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah Memastikan tersedianya peralatan kesehatan yang aman, bermutu dan layak pakai serta efisien di klinik sehingga meminimalkan risiko yang terkait dengan penggunaan peralatan kesehatan tersebut.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Pengabdian ini dilakukan di Rawat inap Bidan Sagala di desa Jati Sari Langkat, dimana menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para bidan dan dokter yang praktek. Peran aktif dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat melalui kegiatan sosialisasi Pemeliharaan alat dilakukan dengan membangkitkan keinginan agar bisa memelihara peralatan kesehatan dengan baik.

METODE

Mengajukan permohonan kepada pemilik Klinik dan dokter jaga untuk meminta ijin melaksanakan pengabdian masyarakat dengan melakukan pemeliharaan di Rawat inap Bidan Sagala di desa Jati Sari Langkat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari kamis 16 Mei 2024.

Langkah – Langkah Kegiatan Masyarakat

Sebelum proses sosialisasi pengabdian masyarakat dilakukan beberapa persiapan yang meliputi: Mengadakan pertemuan dengan pimpinan klinik dan dokter jaga untuk meminta izin melakukan pengabdian masyarakat. Mengurus izin untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat di klinik rawat inap bidan sagala, melakukan persiapan bahan materi untuk perawatan alat kesehatan.

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik, dan berjalan sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Kegiatan ini diawali dengan persiapan, pelaksanaan kegiatan, yaitu persiapan tim dengan melakukan rapat koordinasi bersama bidan, Sasaran kegiatan ini adalah tenaga kesehatan di klinik rawat inap bidan sagala. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen program studi DIII Teknologi Elektromedis Universitas Sari Mutiara Indonesia. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif yang dipilih untuk menyampaikan pelatihan, dimulai dengan pembukaan yaitu doa dan perkenalan, dilanjut ke tahap inti ceramah dari masing-masing narasumber diberi waktu maksimal 50

menit untuk pemaparan selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan untuk penutupan diakhiri dengan praktek melakukan pemeliharaan dan pengoperasian.

a. Stetoskop



Gambar 1. Stetoskop

Stetoskop merupakan alat yang dapat digunakan untuk pemeriksaan fisik dengan cara auskultasi (mendengarkan), misalnya suara detak jantung, suara paru-paru, suara atau bising usus.

Pengoperasian stetoskop meliputi :

- Regangkan earpieces dan pasang earpieces ke telinga, pastikan earpieces menutupi seluruh lubang telinga,
- Putar bagian pipa besi yang ada pada chestpiece (diaphragm dan bell) guna memilih untuk atau menentukan diaphragm atau bell yang akan digunakan
- Gunakan stetoskop untuk auskultasi dengan cara menempelkan konektor membran pada bagian tubuh klien yang akan diperiksa
- Saat menggunakan membran, pastikan konektor membran dalam keadaan terbuka, begitu juga sebaliknya

Pemeliharaan:

- Bersihkan lapisan diafragma dan bell dengan kapas alkohol setiap selesai tindakan Bersihkan alat setelah digunakan dengan menggunakan lap yang sudah disemprot dengan desinfektan
- Bersihkan earpieces dengan cara mencopotnya dan bersihkan dengan cotton bud
- Jangan pernah mencelupkan stetoskop ke dalam cairan apapun atau terken proses sterilisasi Simpan alat pada tempat yang mudah dilihat dan terjangkau

b. Sphygmomanometer digital



Gambar 2. Sphygmomanometer digital

Sphygmomanometer digital adalah sebuah alat yang dipakai untuk mengukur tekanan darah dan menampilkan hasil secara digital.

Persiapan Pengoperasian

- Masukkan selang udara
- Letakkan manset kelengan
- Lanjutkan dengan menekan tombol “start/stop”
- Beri jarak antara manset dan lengan siku kira kira 1- 2 cm
- Tidak boleh bergerak saat melakukan pemeriksaan dan memegang manset
- Hasil pengukuran dapat dilihat pada tampilan layar

Pemeliharaan:

- Bersihkan alat dari kotoran dan debu setelah digunakan
- Simpan kembali alat ke tempatnya dalam keadaan kering dan bersih
- Lepaskan batu baterai jika alat tidak akan digunakan dalam jangka waktu yang lama

c. Timbangan Bayi

Timbangan bayi analog merupakan salah satu jenis timbangan bayi yang memiliki indikator skala pembacaan jarum.



Gambar 3. Timbangan bayi

Pengoperasian

- Pasang kain pengalas pada timbangan.
- Periksa apakah jarum timbangan menunjukkan angka nol. Bila belum atur timbangan sebelum digunakan
- Lepaskan pakaian bayi/anak (pakaian yang digunakan seringan mungkin) dan letakkan bayi diatas timbangan baca hasil timbangan

Pemeliharaan

- Bersihkan badan timbangan dan kaca skala pengukuran
- Periksa jarum pada skala nol pada saat tidak digunakan, bila tidak menunjukkan pada angka nol maka kalibrasi dan perhatikan skala jarum apakah sudah menunjukkan angka nol

KESIMPILAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sudah sesuai ketentuan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Tujuan utamanya yaitu kegiatan kemasyarakatan tetap melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di rawat inap bidan sagala. Penting bagi fasilitas pelayanan kesehatan memiliki program pemeliharaan terencana untuk menjaga peralatan medis agar aman, bermutu dan laik pakai. Adanya pemeliharaan peralatan medis diharapkan juga akan memperpanjang usia pakai peralatan medis. Efeknya mendapat berbagi rasa syukur dengan saling berbagi dan membangun solidaritas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afshin Jamshid, Samira Abbasgholizadeh Rahimi², Daoud Ait-kad, 2014, Medical devices Inspection and Maintenance; A Literature Review, Proceedings of the 2014 Industrial and Systems Engineering Research Conference Y. Guan and H. Liao, eds
2. S. Taghipour, 2012, "Reliability and Maintenance of Medical Devices", Thesis.
3. A.B Khalaf, Y Haman, Y Alayli, Djoani, 2013, "The effect of maintenance on the survival of medical equipment Journal of Engineering, Design and Technology
4. <https://lab-skill.stikku.ac.id/wp-content/uploads/2022/07/Instruksi-Kerja-Alat-1.pdf>
5. <https://www.medicalogy.com/blog/timbangan-bayi/>